

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa dipandang sebagai suatu sistem, didalamnya terdapat sistem bunyi, bentuk, struktur dan arti. Bahasa memiliki bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia melalui komunikasi lisan dan tulisan. Bahasa didefinisikan sebagai bunyi pewujud bahasa yang menghasilkan lambang, sistem, makna dengan adanya interaksi antara 2 orang atau lebih yang saling berkomunikasi sehingga menimbulkan reaksi pemahaman. Sejalan dengan hal itu bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Maka bahasa sebagai produk/output dideskripsikan sebagai alat komunikasi, diwujudkan melalui struktur bahasa sebagai suatu bentuk proses dalam komunikasinya sehingga tersampaikan maknanya.

Keterampilan berbahasa dituangkan dalam bentuk lisan dan tulisan sehingga akan menghasilkan kemampuan yang bersifat produktif dan reseptif dalam berbahasa. Kemampuan yang bersifat produktif salah satunya adalah keterampilan berbahasa tulis. Tarigan (2008) menyatakan bahwa keterampilan menulis diartikan keterampilan berbahasa yang digunakan seseorang untuk menuangkan gagasan, ide-ide, pikiran yang dimiliki ke dalam bentuk huruf, lambang dan simbol sehingga seseorang mampu memahami makna yang dituangkan.

Pembelajaran menulis slogan merupakan pembelajaran yang dapat melatih daya kreativitas dan imajinatif siswa. Perkembangan menulis slogan di Sekolah Dasar bisa dikatakan belum terlalu diorganisasikan dalam pembelajaran. Maka dari itu untuk meningkatkan siswa dalam keterampilan menulis slogan dapat dihasilkan dari pengalaman membaca siswa. Dengan kemampuan membaca yang baik seseorang akan mendapatkan informasi yang lebih luas, pengalaman yang didapatkan juga lebih banyak sehingga kosa kata yang dimiliki pembaca lebih beragam yang nantinya bisa divariasikan dan dituangkan dalam keterampilan menulis slogan.

Keterampilan menulis diajarkan di SD melalui pembelajaran berbasis tematik. Keterampilan menulis dikembangkan melalui pembelajaran menulis slogan berdasarkan tema kebersihan sekolah dengan media berbasis keterampilan membaca teks narasi. Saat ini analisis terhadap capaian hasil capaian belajar peserta didik menulis di SD kelas V belum dilaksanakan. Hal tersebut menjadi latar belakang penelitian ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, diperoleh bahwa pembelajaran menulis slogan sudah dilaksanakan di SD namun hasil tulisan peserta didik belum dianalisis sebagai hasil capaian belajar serta prosedur pembelajaran menulis melalui keterampilan membaca teks narasi dapat diimplementasikan untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik perihal menulis slogan, namun hasil tulisan tersebut belum dianalisis sebagai hasil keterampilan menulis peserta didik.

1.3 Rumusan Masalah

1.3.1 Rumusan Umum

1. Bagaimana Hasil Keterampilan Menulis Slogan Berbasis Pengalaman Membaca Teks Narasi Peserta Didik SD Kelas V?

1.3.2 Rumusan Khusus

1. Bagaimana isi Keterampilan Menulis Slogan Berbasis Pengalaman Membaca Teks Narasi Peserta Didik SD Kelas V?
2. Bagaimana aspek kebahasaan Keterampilan Menulis Slogan Berbasis Pengalaman Membaca Teks Narasi Peserta Didik SD Kelas V?

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

1. Mengetahui Keterampilan Menulis Slogan Berbasis Pengalaman Membaca Teks Narasi Peserta Didik SD Kelas V.

1.4.2 Tujuan Khusus

Restina Mega Mirandani, 2022

KETERAMPILAN MENULIS SLOGAN BERBASIS PENGALAMAN MEMBACA TEKS NARASI PESERTA DIDIK SD KELAS V

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Menentukan isi Keterampilan Menulis Slogan Berbasis Pengalaman Membaca Teks Narasi Peserta Didik SD Kelas V.
2. Menentukan aspek kebahasaan Keterampilan Menulis Slogan Berbasis Pengalaman Membaca Teks Narasi Peserta Didik SD Kelas V

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil analisis tersebut ditujukan untuk mengetahui capaian hasil peserta didik dalam menulis slogan. Hasil tersebut digunakan untuk mendeskripsikan keberhasilan pembelajaran menulis di kelas V SD.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Mendeskripsikan hasil capaian peserta didik dalam 3 aspek didasarkan pada penilaian standar KB (Kurang Baik), CB (Cukup Baik), B (Baik), SB (Sangat Baik).
2. Mengetahui kelebihan dan kelemahan peserta didik dalam menulis tema kebersihan sekolah melalui ketrampilan membaca teks narasi dalam bentuk slogan.